

**ABSTRAK**  
**EVALUASI PENGENDALIAN INTERN**  
**SISTEM AKUNTANSI PENGELOUARAN KAS MELALUI KASIR**

Studi kasus pada PO. BIMO Transport  
Jl. Kadisono Berbah Sleman, Yogyakarta

Yohanes Ananta Atman  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
14-03-2009

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan unsur-unsur sistem pengendalian intern (SPI) dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui kasir dan untuk mengetahui efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian intern (SPI) dalam akuntansi sistem pengeluaran kas melalui kasir yang diterapkan di PO. BIMO Transport. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2008.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuesioner, wawancara, dan observasi. Objek dari penelitian ini adalah sistem pengeluaran kas melalui kasir di PO. BIMO Transport. Untuk mengetahui pelaksanaan unsur-unsur sistem pengendalian intern (SPI) dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui kasir pada PO. BIMO Transport, maka data yang diperoleh dianalisis dengan 1) Mendeskripsikan unsur-unsur sistem pengendalian intern (SPI) dalam sistem akuntasi pengeluaran kas melalui kasir pada PO. BIMO Transport. 2) Membandingkan unsur-unsur sistem pengendalian intern (SPI) tersebut dengan teori sistem pengendalian intern (SPI) yang sesuai. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian intern (SPI) dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui kasir digunakan pengujian kepatuhan dengan *statistical sampling (attribute sampling)*. Populasi dalam penelitian ini adalah formulir bukti kas keluar pada bulan Oktober-November 2007 sebanyak 60 buah sampel. Penentuan besarnya jumlah sampel dilakukan dengan metode *Stop or Go sampling*. Berdasarkan tingkat keandalan ( $R\%$ ) 95% dan tingkat kesalahan yang dapat diterima ( $DUPL = Desired Upper Precision Limit$ ) sebesar 5%. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling* sederhana.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa unsur-unsur SPI dalam sistem akuntansi pengeluaran kas melalui kasir telah dilakukan dengan baik, dan dilaksanakan secara efektif. Hal ini terlihat pada hasil pengujian yang menunjukkan tingkat kesalahan yang dicapai ( $AUPL = Achieved Upper Precision Limit$ ) sama dengan ( $DUPL = Desired Upper Precision Limit$ ) yaitu 5%.

## ABSTRACT

### AN EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CASH DISBURSEMENT ACCOUNTING SYSTEM BY CASHIER

A cases study at PO. BIMO Transport

Jl. Kadisono Berbah Sleman, Yogyakarta

This research was aimed to know the implementation of elements of internal control system in cash expenditure accounting system by cashier by PO. BIMO Transport. This research was conducted on December 2008.

The data gathering techniques used questionnaire, interview and observation. The research object was cash expenditure system by cashier at PO. BIMO Transport. To know the implementation of those element of internal control system in cash expenditure accounting system by cashier at PO. BIMO Transport, the data were analyzed by 1) Describing the element of Internal Control system by the company 2) Comparing it to the theory. To know the effectiveness of Internal Control system, the testing of operation order compliant test using statistical sampling (attribute sampling) was done.

The population in this research were “bukti kas keluar” for October to November 2008. From which 60 sample was taken by using *stop or go* sampling method based on the reliability level (R%) which was 95% and the accepted mistake level (DUPL = Desired Upper Precision Limit) which was 5%. The sampling was done by applying simple random sampling method.

Based on the data analysis result, it was concluded that the elements of Internal Control system in cash expenditure accounting system by cashier at PO. BIMO Transport, was implemented well and effectively. This could be seen from the test which showed that the reached mistake level (AUPL = Achieved Upper Precision Limit) was the same with the accepted mistake level (DUPL = Desired Upper Precision Limit) = 5%.